

GAYA BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PRODUK PASTRY DAN BAKERY

(Students Learning Style On Products Pastry Dan Bakery Learning)

Adella Putri Baravanni¹, Elida*²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

Corresponding author, e-mail: 11111961@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

The research background from observations through the results of initial observations and interviews conducted at SMK N 6 with product pastry and bakery teacher it is known that there are still many who neglect assignments and do not understand theory well so that the value of the theory they get is very low and does not reach the KKM. The reaserach purpose is describe of students learning style on product pastry and bakery learning. This type of research is descriptive research with a quantitative approach. The population of this study were all culinary students of class XII at SMKN 6 Padang who had completed learning pastry and bakery products in class XI, totaling 94 people. The sampling technique uses a saturated sampling technique so that all populations become samples. Data collection techniques were carried out using a questionnaire with a guttman scale that has been tested for validity and reliability. Furthermore, the data were analyzed through descriptive analysis with the method of categorizing the assessment based on the average score and the percentage of the assessment. The results of the study concluded that the Learning Styles of Students in Pastry and Bakery Product Learning at SMKN 6 Padang found that the average visual learning style was 39.70% of students belonging to the low category, then the auditory learning style was 34.95% of students belonging to the low category, and the learning style kinesthetic learning is 25.35% of students belonging to the low category. This means that there are no students who 100% have only one learning style, but various. So it can be concluded that the most dominant learning style possessed by class XII students of culinary competence in learning pastry and bakery products at SMK N 6 Padang is a visual learning style.

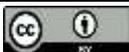
Keyword: Students learning style, pastry and bakery

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari pengamatan melalui hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan di SMK N 6 dengan guru produk pastry dan bakery dapat diketahui masih banyak siswa yang mengabaikan tugas dan tidak memahami teori dengan baik sehingga nilai teori yang mereka dapat sangat rendah dan tidak mencapai KKM. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan gaya belajar siswa di SMKN 6 Padang pada pembelajaran produk pastry dan bakery. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kuliner kelas XII di SMKN 6 Padang yang telah menyelesaikan pembelajaran produk pastry dan bakery pada kelas XI yang berjumlah 94 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh sehingga semua populasi menjadi sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner (angket) dengan skala guttman yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data dianalisis melalui analisis deskriptif dengan metode pengkategorian penilaian berdasarkan rerata skor dan persentase penilaian. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Produk Pastry dan Bakery di SMKN 6 Padang diketahui rata-rata gaya belajar visual adalah 39,70% siswa tergolong kategori rendah, selanjutnya gaya belajar auditori adalah 34,95% siswa tergolong kategori rendah, dan gaya belajar kinestetik adalah 25,35% siswa tergolong kategori rendah. Hal ini berarti siswa tidak ada siswa yang 100% memiliki satu gaya belajar saja, tetapi beragam. Maka dapat ditarik kesimpulan gaya belajar yang paling dominan dimiliki oleh siswa kelas XII kompetensi kuliner pada pembelajaran produk pastry dan bakery di SMK N 6 Padang adalah gaya belajar visual.

Kata kunci: Gaya belajar siswa, pastry dan bakery

How to Cite: Adella Putri Baravanni¹, Elida*². 2023. Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Produk Pastry Dan Bakery. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 4 (1): pp. 48-53, DOI: 10.24036/jptbt.v4i1.6316



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and repr in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Melalui hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan di SMK N 6 Padang pada tanggal 16 Juni 2022 dengan guru Produk Pastry dan Bakery ibu Novita Sandra, S. Pd, dapat diketahui masih banyak siswa yang mengabaikan tugas, kurang membaca referensi, tidak membuat catatan dengan lengkap dan tidak memahami teori dengan baik sehingga nilai teori yang mereka dapat sangat rendah dan tidak mencapai KKM. Ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang dipelajari, siswa tidak memberikan jawaban terkait materi yang ditanyakan oleh guru. Selanjutnya ketika guru memberikan tugas individu kepada siswa, banyak siswa tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan hanya mencotek hasil jawaban dari siswa lain. Sedangkan ketika pembelajaran praktik, tutor dari teman sebaya membantu siswa memahami penjelasan dari guru. Ketika guru menerangkan materi dengan metode ceramah siswa banyak yang tidak fokus dan tidak paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru, sedangkan ketika guru menggunakan media audio visual seperti video mengenai materi yang disampaikan siswa cenderung diam dan memerhatikan video yang ditayangkan oleh guru hal ini berarti siswa cenderung memiliki gaya belajar visual dan kinestetik.

Berdasarkan pengamatan penulis gaya belajar siswa di SMK N 6 Padang beragam. Siswa banyak yang menyukai pembelajaran menggunakan audio visual pada pembelajaran praktik seperti video. Guru menayangkan video tersebut di dalam kelas sehingga siswa fokus kepada materi di video tersebut. Namun pembelajaran menggunakan audio visual jarang diterapkan karena kurangnya alat seperti infokus di sekolah hanya ada satu di SMK N 6 Padang tersebut. Siswa juga menyukai ketika guru memperagakan langsung pembelajaran praktik atau membantu siswa saat praktik. Berbeda ketika guru menggunakan metode ceramah saat menjelaskan pembelajaran siswa cenderung tidak fokus dan tidak dapat merespon pertanyaan dari guru saat guru menanyakan kembali apa yang telah dijelaskan. Perbedaan gaya belajar siswa di SMK N 6 Padang ini menimbulkan hasil belajar yang berbeda-beda. Oleh sebab itu sangatlah penting bagi seorang guru untuk mengetahui gaya belajar siswa sehingga guru dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat.

BAHAN DAN METODE

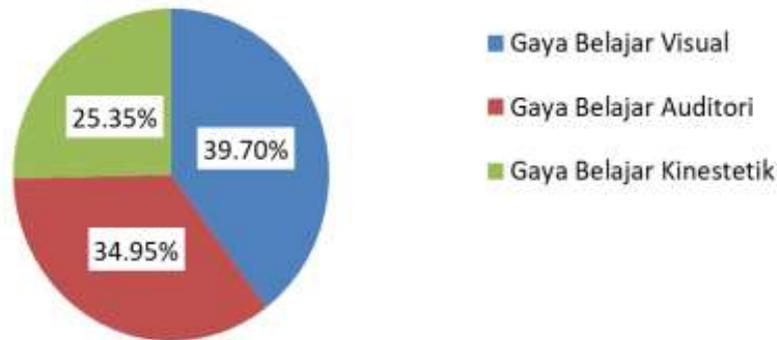
Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Nazir (1988) "Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". Melalui penelitian tersebut kemudian dideskripsikan dan digambarkan bagaimana gaya belajar siswa pada pembelajaran produk pastry dan bakery di SMK 6 Padang. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Kuliner kelas XII di SMK N 6 Padang yang telah menyelesaikan pembelajaran Produk Pastry dan Bakery pada kelas XI yang berjumlah 94 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah 94 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh sehingga semua populasi menjadi sampel. Data penelitian ini diambil dengan menyebarkan angket melalui google form kemudian menggunakan alternatif jawaban skala guttman untuk memperoleh informasi yang lengkap dan jelas tentang gaya belajar siswa yang telah menyelesaikan pembelajaran Produk Pastry dan Bakery pada kelas XI di SMK N 6 Padang.

Selanjutnya tentukan distribusi frekuensi dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviasi, skor maksimum, skor minimum kemudian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan gambar berupa diagram batang dari distribusi frekuensi variabel. Selanjutnya dilakukan teknik pengkategorian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran instrument angket melalui google form kepada siswa kelas XII kuliner di SMK N 6 Padang dilakukan pemberian skor di setiap jawaban dari pernyataan siswa menurut skala guttman kemudian diklasifikasikan data gaya belajar siswa pada pembelajaran produk pastry dan bakery di SMK N 6 Padang berdasarkan persentase dari frekuensi terhadap jumlah responden. Berikut ini adalah rata-rata persentase data kecendrungan gaya belajar siswa pada pembelajaran produk pastry dan bakery secara keseluruhan yang diperoleh sebagai berikut:

Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa dari 94 siswa tidak ada yang 100% memiliki satu jenis gaya belajar saja, tetapi memiliki beragam gaya belajar. Rata-rata pada tiga indikator gaya belajar siswa adalah gaya belajar visual 39,70% tergolong kategori rendah, selanjutnya gaya belajar auditori 34,95% tergolong kategori rendah, dan gaya belajar kinestetik 25,35% tergolong kategori rendah. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dapat diketahui bahwa gaya belajar siswa yang paling dominan yaitu gaya belajar visual memiliki persentase 39,70% dengan kategori rendah. Selanjutnya setelah ditinjau dari tiga indikator gaya belajar siswa pada pembelajaran produk pastry dan bakery di SMK N 6 Padang pengkategorian data gaya belajar siswa adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Persentase Data Kecenderungan Gaya Belajar Keseluruhan Siswa Kelas XII Pada Pembelajaran Produk Pastry dan Bakery di SMK N 6 Padang.

1. Deskripsi Data Gaya Belajar Visual Siswa Pada Pembelajaran Produk Pastry dan Bakery di SMK N 6 Padang

Data diperoleh dari hasil penyebaran angket secara online menggunakan google form kepada 94 responden penelitian akan dilakukan pemberian skor untuk setiap jawaban responden menurut skala guttman. Berikut ini adalah hasil pengkategorian data gaya belajar visual pada pembelajaran produk pastry dan bakery di SMK N 6 Padang.

Tabel 1. Pengkategorian Data Gaya Belajar Visual Siswa Pada Pembelajaran Produk Pastry dan Bakery di SMK N 6 Padang

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	81% - 100%	0	0
Tinggi	61% - 80%	0	0
Sedang	41% - 60%	37	39
Rendah	21% - 40%	57	61
Sangat Rendah	0% - 20%	0	0
Total		94	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 94 responden penelitian, skor tingkat kategori gaya belajar visual sangat tinggi pada frekuensi 0 (0%), tinggi dengan frekuensi 0 (0%), sedang dengan frekuensi 37 (39%), rendah dengan frekuensi 57 (61%), dan sangat rendah dengan frekuensi 0 (0%).Pengkategorian data gaya belajar visual siswa pada pembelajaran produk pastry dan bakery di SMK N 6 Padang terbanyak berada pada kategori rendah berjumlah 57 responden (61%).

2. Deskripsi Data Gaya Belajar Auditori Siswa Pada Pembelajaran Produk Pastry dan Bakery di SMK N 6 Padang

Data diperoleh dari hasil penyebaran angket secara online menggunakan google form kepada 94 responden penelitian akan dilakukan pemberian skor untuk setiap jawaban responden menurut skala guttman. Berikut ini adalah hasil pengkategorian data gaya belajar auditori pada pembelajaran produk pastry dan bakery di SMK N 6 Padang.

Tabel 2. Pengkategorian Data Gaya Belajar Auditori Siswa Pada Pembelajaran Produk Pastry dan Bakery di SMK N 6 Padang.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	81% - 100%	0	0
Tinggi	61% - 80%	0	0
Sedang	41% - 60%	20	21
Rendah	21% - 40%	71	76
Sangat Rendah	0% - 20%	3	3
Total		94	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 94 responden penelitian, skor tingkat kategori gaya belajar auditori sangat tinggi dengan frekuensi 0 (0%), tinggi dengan frekuensi 0 (0%), sedang dengan frekuensi 20 (21%), rendah dengan frekuensi 71 (76%), dan sangat rendah dengan frekuensi 3 (3%), sehingga dapat disimpulkan gaya belajar auditori siswa pada pembelajaran Produk Pastry dan Bakery berada pada kategori tinggi berjumlah 71 responden (76%).

3. Deskripsi Data Gaya Belajar Kinestetik Siswa Pada Pembelajaran Produk Pastry dan Bakery di SMK N 6 Padang Analisis

Tabel 3. Pengkategorian Data Gaya Belajar Kinestetik Siswa Pada Pembelajaran Produk Pastry dan Bakery di SMK N 6 Padang

Kategori	Interval	Frequency	Percent
Sangat Tinggi	81% - 100%	0	0
Tinggi	61% - 80%	0	0
Sedang	41% - 60%	1	1
Rendah	21% - 40%	74	79
Sangat Rendah	0% - 20%	19	20
Total		94	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 94 responden penelitian, skor tingkat kategori gaya belajar kinestetik sangat tinggi dengan frekuensi 0 (0%), tinggi dengan frekuensi 0 (0%), sedang dengan frekuensi 1 (1%), rendah dengan frekuensi 74 (79%), dan sangat rendah dengan frekuensi 19 (20%). sehingga dapat disimpulkan gaya belajar kinestetik siswa pada pembelajaran Produk Pastry dan Bakery berada pada kategori rendah berjumlah 74 responden (79%).

Berdasarkan hasil penelitian Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Produk Pastry dan Bakery di SMK N 6 Padang yang telah diujikan pada 94 siswa terdapat hasil klasifikasi data gaya belajar siswa pada pembelajaran produk pastry dan bakery berdasarkan persentase dari frekuensi terhadap jumlah responden. Dapat diketahui rata-rata gaya belajar visual adalah 39,70% siswa tergolong kategori rendah, selanjutnya gaya belajar auditori adalah 34,95% siswa tergolong kategori rendah, dan gaya belajar kinestetik adalah 25,35% siswa tergolong kategori rendah. Hal ini berarti siswa kelas XII kompetensi kuliner pada pembelajaran produk pastry dan bakery tidak ada yang 100% memiliki satu jenis gaya belajar saja, tetapi memiliki beragam gaya belajar. Namun pada tiga indikator gaya belajar siswa yang paling dominan adalah gaya belajar visual yaitu 39,70% tergolong kategori rendah.

Selanjutnya akan dibahas hasil penelitian gaya belajar siswa pada pembelajaran produk pastry dan bakery di SMK N 6 Padang menurut masing-masing indikator sebagai berikut.

1. Gaya Belajar Visual Siswa Pada Pembelajaran Produk Pastry dan Bakery

Berdasarkan pengkategorian data gaya belajar visual siswa pada pembelajaran produk pastry dan bakery di SMK N 6 Padang dari 94 siswa kelas XII tingkat kategori yang paling banyak yaitu rendah dengan frekuensi 57 (61%). Hal ini juga sesuai dengan sebaran data pada hasil penelitian berdasarkan pengkategorian data gaya belajar visual siswa yang didapatkan.

Hamzah (dalam Risa 2021) mengatakan bahwa “Seseorang yang memiliki gaya belajar visual memiliki kendala untuk berdialog secara langsung karena terlalu reaktif terhadap suara sehingga sulit mengikuti anjuran secara lisan dan sering salah menginterpretasikan kata atau ucapan”. Sebagian besar siswa memang sulit untuk menjawab pertanyaan guru, dan lebih menyukai pembelajaran dengan media audio visual seperti video pembelajaran.

2. Gaya Belajar Siswa Auditori Pada Pembelajaran Produk Pastry dan Bakery

Berdasarkan pengkategorian data gaya belajar auditori siswa pada pembelajaran produk pastry dan bakery di SMK N 6 Padang dari 94 siswa kelas XII tingkat kategori yang paling banyak yaitu rendah dengan frekuensi 71 (76%). Hal ini juga sesuai dengan sebaran data pada hasil penelitian berdasarkan pengkategorian data gaya belajar auditori siswa yang didapatkan. Menurut Risa (2021) “anak dengan gaya belajar auditori lebih paham ketika diberikan petunjuk secara verbal daripada membaca”. Berdasarkan penelitian ini, siswa kelas XII SMK N 6 Padang pada pembelajaran produk pastry dan bakery memahami pembelajaran yang diberikan guru secara verbal didepan kelas baik itu teori maupun praktik dengan dibantu tutor teman sebaya.

3. Gaya Belajar Kinestetik Siswa Pada Pembelajaran Produk Pastry dan Bakery

Berdasarkan pengkategorian data gaya belajar auditori siswa pada pembelajaran produk pastry dan bakery di SMK N 6 Padang dari 94 siswa kelas XII tingkat kategori yang paling banyak yaitu rendah dengan frekuensi 74 (79%). Hal ini juga sesuai dengan sebaran data pada hasil penelitian berdasarkan pengkategorian data gaya belajar kinestetik siswa yang didapatkan. Hasanah (2021) mengatakan bahwa “ Pengguna gaya belajar kinestetik lebih banyak menggunakan anggota gerak untuk belajar dan menyukai sesuatu yang bersifat praktik dan pembelajaran interaktif”. Gaya belajar kinestetik mempunyai peranan penting pada saat pembelajaran praktik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa gaya belajar siswa pada pembelajaran produk pastry dan bakery. Di SMK N 6 Padang secara keseluruhan dari 94 siswa kelas XII diketahui rata-rata gaya belajar visual adalah 39,70% siswa tergolong kategori rendah, selanjutnya gaya belajar auditori adalah 34,95% siswa tergolong kategori rendah, dan gaya belajar kinestetik adalah 25,35% siswa tergolong kategori rendah. Hal ini berarti siswa kelas XII kompetensi kuliner pada pembelajaran produk pastry dan bakery tidak ada yang 100% memiliki satu jenis gaya belajar saja, tetapi memiliki beragam gaya belajar. Namun pada tiga indikator gaya belajar siswa yang paling dominan adalah gaya belajar visual yaitu 39,70% tergolong kategori rendah. Setelah ditinjau dari tiga indikator gaya belajar siswa yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik. Pengkategorian sebaran data gaya belajar visual paling banyak berada kategori rendah 57 siswa (61%), gaya belajar auditori paling banyak berada pada kategori rendah 71 siswa (76%), dan gaya belajar kinestetik berada pada data kategori rendah 74 siswa (79%). Maka dapat ditarik kesimpulan gaya belajar yang paling dominan dimiliki oleh siswa kelas XII kompetensi kuliner di SMK N 6 Padang adalah gaya belajar visual.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. 2010a. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2014b. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahyar, Hardani et al. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Bajga, Wahyu Sulfemi dan Abdul Qodir (Eds.). 2017. Hubungan Kurikulum 2013 Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMK Pelita Ciampe. Bogor: STKIP Muhammadiyah Bogor.
- Chaniya, Yen, dkk. 2020. Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMA 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Of Sainstek*, 8(1): 77-84.
- DePorte, Bobby dan Mike Hernacki. 2013. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa Learning
- Fauhah, Homroul. 2021. Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 09(02)
- Gunawan, Adi W. 2006. *Genius Learning Strategi*. Jakarta: Pustaka Utama.Suryana. 2014. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrawan, Irjus. 2021a. *Transformasi Digital dan Gaya Belajar*. Purwokerto: Pena Persada.
- _____. 2021b. *Pembelajaran Di Era New Normal*. Purwokerto: Pena Persada
- Kalprianus, Jeffrit Ismail. 2012. *Pengantar Metodologi Pembelajaran PAK*. Wamena: STT Arastamar Wamena
- Kemedikbud. 2020. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Republik Indoneisa Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19. <https://youtu.be/zCQpvy3z2ew>.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Machmudah, Umi dan Wahab, Abdul Rosyidi. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: 2008.
- Marlina, Leni dan Sholehun. 2021. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong". *Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong*. 2 (1): 66.
- Marpaung, J. 2016. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Kopasta: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 2(2).
- Munif Chatib. 2011. *Sekolahnya Manusia (Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia)*. Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka.
- Nasution. 2009. *Berbagai Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Purnomo, Halim. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M).
- Priyatno. 2010. *5 jam Belajar Olah Data dengan SPSS 19*. Yogyakarta: Andi.
- Raihan. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Riduwan. 2012a. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2004b. *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian*. Jambi: Pusaka Jambi.
- Sedana, Gege Suci, dkk. 2020. *Transformasi Digital dan Gaya Belajar*. Purwokerto: Pena Persada.
- Sugiyono. 2019a. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

-
- Shielded Metal Arc Welding (Smaw) Welding Learning Media For Vocational High Schools Students. 8(2), 17–24.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Kediri: Literasi Media Publishing.
- Susilo, M. Joko. 2006. Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar. Yogyakarta: Pinus.
- Syarifuddin, A. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, 16(01).
- Widhi, Agung Kurniawan dan Purbaningtyas, Zarah. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Zakiatul, Risa Hasanah. 2021. *Gaya Belajar*. Malang: Lietarsi Nusantar